

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui (i) apakah terdapat hubungan antara likuiditas dengan profitabilitas, (ii) apakah terdapat hubungan antara pembiayaan dengan profitabilitas, dan (iii) apakah terdapat hubungan antara likuiditas dan pembiayaan dengan profitabilitas. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menggunakan metode korelasional, maka dapat disimpulkan bahwa (i) terdapat hubungan negatif signifikan antara likuiditas dengan profitabilitas, artinya ketika likuiditas menurun maka profitabilitas meningkat (ii) terdapat hubungan positif signifikan antara pembiayaan dengan profitabilitas, artinya ketika jumlah pembiayaan yang disalurkan meningkat maka profitabilitas meningkat (iii) terdapat hubungan signifikan antara likuiditas dan pembiayaan dengan profitabilitas, artinya likuiditas dan pembiayaan secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas. Hal ini membuktikan teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara likuiditas dan pembiayaan dengan profitabilitas pada BPRS di Indonesia. Kontribusi yang diberikan oleh likuiditas dan pembiayaan cukup

kuat. Hal ini menunjukkan bahwa antara likuiditas dan pembiayaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap profitabilitas bank.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa likuiditas harus tetap dijaga bank namun jika dicadangkan terlalu besar akan berkontribusi rendah terhadap profitabilitas bank. Pembiayaan harus teralokasi secara maksimal dikarenakan pembiayaan berkontribusi besar dan merupakan sumber utama pendapatan yang mana akan berdampak kepada profitabilitas BPRS. Faktor –faktor yang mempengaruhi profitabilitas sangat beragam namun likuiditas dan pembiayaan merupakan faktor yang cukup kuat dalam mempengaruhi profitabilitas bank.

Dengan ditetapkan peraturan Bank Indonesia yang semakin memperbesar likuiditas bank maka pihak manajemen harus mengelola dana agar teralokasi secara efektif dan efisien sehingga tidak mengganggu profitabilitas bank yang akhirnya akan mengganggu kinerja keuangan bank tersebut. Pembiayaan yang terdiri dari berbagai jenis juga harus dimanfaatkan manajemen dalam mengalokasikan dananya agar memperoleh pendapatan yang besar. Sistem keuangan syariah menyarankan bank agar mengalokasikan dana yang dimilikinya ke pembiayaan modal kerja dengan prinsip bagi hasil.

C. Saran

1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah diharapkan dapat menjaga tingkat likuiditas sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebesar 4%. Tingkat likuiditas ini akan menghindarkan bank dari resiko likuidasi karena tidak dapat memenuhi kewajibannya baik kepada nasabah maupun pihak lain.

Namun BPRS juga harus mengimbangi likuiditas yang dicadangkan dengan profitabilitas yang ingin diperoleh karena jika dana yang disimpan terlalu banyak tidak akan memberikan kontribusi kepada pendapatan. Sebaiknya BPRS menyimpan dana kas pada surat berharga syariah yang *marketable* dan *liquid* sehingga sewaktu-waktu dapat dicairkan seperti Sertifikat Wadiah Bank Indonesia dan bentuk simpanan lain yang sesuai syariah namun bukan dalam bentuk penyertaan modal karena tidak termasuk dalam kegiatan BPRS.

2. Pihak BPRS juga harus menyalurkan dana yang dimilikinya pada pembiayaan-pembiayaan yang memiliki *return* tinggi seperti pembiayaan modal kerja berbasis bagi hasil. Selain akan berkontribusi besar dan berkelanjutan pada profitabilitas bank, pembiayaan modal kerja juga mencerminkan *social motive* dari bank syariah itu sendiri serta dapat menunjang peran bank syariah dalam menumbuhkan perekonomian usaha kecil dan menengah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas bank sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel internal dan eksternal. Variabel internal bank seperti modal, total aset, dan jumlah dana pihak ketiga. Variabel eksternal yaitu variabel tidak terkontrol (variabel makroekonomi) yaitu suku bunga, inflasi, tingkat persaingan, dan pendapatan domestic bruto. Selain itu, diharapkan agar tidak hanya meneliti laporan keuangan satu tahun saja melainkan dilihat dari beberapa tahun laporan keuangan.